

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat, termasuk perkembangan internet. Internet sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat baik dari kalangan bawah sampai atas dengan berbagai rentang usia, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Internet menjadi sebuah kebutuhan sehari-hari bagi sebagian besar masyarakat pada zaman sekarang. Dengan internet banyak kegiatan yang bisa dilakukan, seperti bekerja, belajar ataupun mencari hiburan.

Internet memiliki banyak sekali manfaat seperti untuk perkembangan bisnis dan pekerjaan, sarana belajar dan mencari pengetahuan, sarana komunikasi dengan cakupan wilayah yang tidak terbatas, serta sebagai sarana memperoleh hiburan. Tetapi disamping banyaknya manfaat yang didapat dari adanya internet banyak juga dampak negatif dari adanya internet. Dampak-dampak negatif dari adanya internet seperti penipuan, pencurian data pribadi maupun perusahaan, penyebaran informasi palsu serta penyebaran konten porno.

Dampak negatif dari penyebaran konten pornografi diinternet sangat berbahaya. Mengonsumsi konten porno dapat menyebabkan menurunnya kreativitas, menyebabkan meningkatnya pelecehan seksual serta penyimpangan seksual. Dampak dari konten porno juga meningkatnya seks bebas dikalangan remaja. Tenaga Ahli Menteri Kominfo Bidang Komunikasi dan Media Massa, Devie Rahmawati menyatakan, ada 1.109.416 konten pornografi yang tersebar di internet.

Untuk membatasi penyebaran konten porno maka perlu adanya *filtering* terhadap situs yang memuat konten porno. Tujuannya adalah agar situs yang memuat konten porno tidak dapat diakses. Saat ini sudah banyak perusahaan, sekolah atau tempat umum yang menyediakan jaringan internet yang menerapkan pemblokiran terhadap situs-situs berbahaya termasuk situs yang memuat konten porno. Tetapi untuk jaringan internet yang ada dirumah milik perorangan masih sangat banyak yang belum memiliki sistem untuk melakukan

pemblokiran untuk mengakses konten porno. Padahal konten-konten porno banyak diakses dari jaringan internet rumah.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap remaja, sebanyak 89% remaja laki-laki dan sebanyak 81% remaja perempuan mengakses konten pornografi dari rumah. Sedangkan untuk akses pornografi dikantor atau sekolah lebih kecil yaitu 7,89% dikarenakan terdapat pengawasan yang lebih ketat serta tidak leluasa untuk mengakses konten porno[1].

Sehingga untuk jaringan internet yang ada dirumah diperlukan adanya sistem yang dapat memblokir akses yang menuju kesitus-situs yang memuat konten porno. Apalagi dirumah yang terdapat anak-anak, karena mereka sangat rentan terhadap dampak negatif dari konten porno yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana memanfaatkan mikrotik untuk melakukan pemblokiran akses yang menuju situs-situs yang memuat konten porno di jaringan internet yang ada dirumah agar tidak dapat diakses dengan menggunakan web proxy pada mikrotik.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemblokiran akses terhadap situs-situs yang memuat konten porno dengan fitur yang digunakan untuk melakukan filtering pada mikrotik.
2. Melakukan pemblokiran menggunakan fitur web proxy yang ada pada mikrotik.
3. Ruang lingkup adalah jaringan internet yang terdapat dirumah milik perorangan.
4. Situs yang diblokir adalah situs yang mengandung konten pornografi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memfilter akses internet yang menuju situs-situs yang mengandung konten porno.
2. Menyediakan internet sehat dan aman bagi anggota keluarga dengan menambahkan fitur web proxy yang ada pada mikrotik sebagai akses kontrol dan *filtering website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menciptakan internet sehat bagi keluarga sehingga terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan dari mengkonsumsi konten porno.

1.6 Metodologi

Metode yang digunakan untuk pembuatan sitem adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka

Metode ini bertujuan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berasal dari buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber lain yang diperlukan dalam penelitian.

2. Analisa dan perancangan

Dari hasil studi pustaka kemudian akan dilakukan analisa kebutuhan sistem, setelah itu dilakukan perancangan awal untuk membangun sebuah sistem sehingga dihasilkan sebuah desain yang siap diimplementasikan.

3. Pembuatan sistem

Pada tahap ini yang dilakukan adalah membangun sebuah sistem yang sesuai dengan perancangan yang telah dibuat. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan penambahan situs-situs yang dibokir.

4. Uji coba dan evaluasi

Pada tahap ini sistem yang telah dibuat dilakukan scenario uji coba untuk mengetahui apakah sistem berjalan dengan baik atau tidak serta dilakukan evaluasi kelayakan pemakaian.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang relevan dan mendukung analisa sistem yang diperoleh dari mengumpulkan data-data dari buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metodologi dan sistematika penulisan dalam pembuatan sistem yang berisi analisa dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sistem yang telah dibuat, tata cara penggunaan sistem, uji coba serta evaluasi terhadap sistem.

BAB V. KESIMPULAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai rangkuman secara keseluruhan mengenai sistem yang dibuat, tujuan dan manfaat pembuatan sistem. Selain itu, juga diuraikan secara singkat mengenai saran yang bermanfaat dalam pengembangan lebih lanjut.